

BUKU PEDOMAN TEKNIS **BISA MANDIRI**

Dibuat oleh:

**Bidang Kewirausahaan
Dinas Koperasi UMKM
Kota Denpasar**



BAB I

PENDAHULUAN

1) Latar Belakang

Program Bisa Mandiri merupakan inisiatif pemberdayaan ekonomi yang diinisiasi oleh Dinas Koperasi Usaha Mikro Kecil, dan Menengah Kota Denpasar. Program ini hadir sebagai bagian dari upaya pemerintah daerah dalam mengakselerasi penghapusan kemiskinan ekstrem dan atau yang kurang mampu melalui pendekatan berbasis potensi lokal dan penguatan kapasitas masyarakat. Fokus utama program ini adalah memberikan kesempatan bagi individu dari kelompok rentan untuk mendapatkan pendampingan usaha, pelatihan, dan akses jejaring ekonomi.

Latar belakang pelaksanaan program ini sejalan dengan arah kebijakan nasional dan daerah yang menekankan pentingnya kolaborasi lintas sektor dalam pemberdayaan masyarakat. Dalam praktiknya, Bisa Mandiri tidak hanya mengandalkan kemampuan APBD, tetapi juga pendekatan berbasis relasi sosial, kepercayaan, dan kemandirian masyarakat. Peran desa dan kelurahan sangat strategis sebagai mitra awal dalam mendeteksi, mengenali, dan merekomendasikan calon penerima manfaat yang tepat sasaran.

Tahapan pelaksanaan program dimulai dari pengumpulan data awal, kemudian dilanjutkan dengan melakukan koordinasi kepada kepala desa/lurah, hingga turun langsung ke lapangan untuk melakukan asesmen dan pendampingan. Selanjutnya, dilakukan pemetaan terhadap calon atau objek pendampingan yang memiliki potensi untuk berkembang, utamanya dalam hal pengembangan ke potensi wirausaha. Setelah objek pendampingan ditentukan, program ini membuka ruang untuk kolaborasi antara peserta dan pelaku usaha yang sudah berjalan (*running business*) melalui kegiatan *pitching* dan mentoring.

Melalui pendekatan ini, Bisa Mandiri diharapkan mampu menjadi jembatan bagi masyarakat rentan untuk naik kelas secara ekonomi dan sosial. Lebih dari sekadar program, Bisa Mandiri adalah proses pembelajaran sosial yang menumbuhkan kemandirian, memupuk semangat wirausaha, dan memperkuat jaringan kerja antara pemerintah, masyarakat, dan lembaga Pendidikan serta

pelaku usaha. Program ini juga menjadi bagian dari komitmen Kota Denpasar dalam mewujudkan pembangunan yang inklusif dan berkelanjutan.

2) Tujuan Kegiatan

Tujuan dari dilaksanakannya kegiatan ini antara lain sebagai berikut:

- a) Memetakan dan mendampingi warga miskin ekstrem agar memiliki akses terhadap peluang usaha atau peningkatan keterampilan ekonomi.
- b) Membangun sinergi antara pemerintah, desa/kelurahan, dan lembaga pendidikan serta pelaku usaha dalam menciptakan solusi berbasis komunitas.
- c) Memberikan ruang inkubasi dan pengembangan kepada individu yang berpotensi secara ekonomi.

BAB II

TAHAPAN PROGRAM

Tahap 1. Pengumpulan Data Awal

- Mengidentifikasi wilayah-wilayah prioritas berdasarkan data kemiskinan ekstrem (misal: DTKS, BKKBN, atau data dari Bappeda).
- Menyusun daftar awal calon penerima intervensi berbasis data yang dimiliki oleh Dinas dan perangkat desa/kelurahan.
- Menyesuaikan data dengan program-program lain agar tidak tumpang tindih dan lebih tepat sasaran.

Tahap 2. Pendekatan dan Koordinasi dengan Kepala Desa/Lurah

- Melakukan audiensi dan pemaparan program kepada kepala desa/lurah dan perangkatnya.
- Menggali data tambahan dan mendapatkan insight langsung dari tokoh masyarakat terkait karakteristik masyarakat.
- Menyepakati peran desa/lurah sebagai mitra aktif dalam pelaksanaan.

Tahap 3. Pendampingan Lapangan

- Tim pendamping turun langsung ke lokasi sasaran.
- Melakukan observasi awal, wawancara, dan asesmen sederhana terhadap calon penerima manfaat. (dibantu oleh Psikolog)
- Mengedukasi masyarakat tentang tujuan dan potensi manfaat dari program Bisa Mandiri.

Tahap 4. Pemetaan dan Seleksi Calon/Objek Pendampingan

- Menyusun profil tiap calon penerima berdasarkan hasil asesmen: minat, keterampilan, aset, hambatan.
- Menentukan bentuk intervensi (pelatihan, akses peralatan, akses pemasaran).
- Memprioritaskan calon dengan potensi tumbuh yang baik dan dukungan lingkungan sekitar.

Tahap 5. Pengembangan melalui Kolaborasi dengan Pelaku Usaha

- Menghubungkan calon yang telah terpilih dengan pelaku usaha yang sudah mapan (*running business*).
- Melaksanakan sesi “Pitching Sosial” di mana calon penerima menyampaikan minat/ide atau kebutuhan usaha mereka.
- Pelaku usaha memberikan masukan, mentoring singkat, atau membuka peluang kemitraan dan dukungan (magang, pelatihan teknis, akses pasar).

ROADMAP “BISA MANDIRI”

berikut merupakan tahapan kegiatan Bisa Mandiri yang dibagi menjadi 6 tahap



TAHAPAN TEKNIS BISA MANDIRI

setiap tahapan bisa mandiri dapat dijabarkan lebih rinci mengenai teknis yang akan dilakukan



KEGIATAN PENDAMPINGAN DAN PEMETAAN

dalam kegiatan pendampingan, pihak dinas akan menggandeng Psikolog Udayana dan Pendamping kewirausahaan dari LSP Triatma Mulya



Kegiatan awal adalah melakukan observasi mengenai lokasi dan keadaan keluarga

Observasi Awal



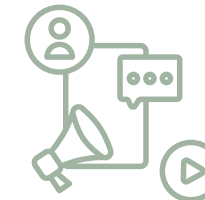
dilanjutkan dengan menggali minat dan bakat bersama psikolog

Penggalan Minat Bakat



keluarga potensial diberikan gambaran awal terkait bagaimana berwirausaha

Edukasi Awal



penekanan dilakukan menjurus ke arah teknis yang dilakukan oleh tim LSP Triatma Mulya

Pendalaman Materi Wirausaha



melakukan inventarisir bagi keluarga potensial yang siap dikembangkan minat dan bakatnya

Pemetaan Prioritas

KOLABORASI

berdasarkan hasil pemetaan keluarga potensial dilanjutkan pada tahap kolaborasi

